

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ketuntasan Belajar Siswa

a. Kuis I

Ketuntasan belajar siswa dianalisis dari data hasil kuis I. Dari tabel 4.3 mengenai deskripsi hasil belajar siswa pada kuis I diperoleh bahwa dari 37 siswa yang mengikuti kuis I, 32 siswa tuntas dan 5 siswa tidak tuntas. Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 86,49%. Persentase tersebut lebih dari 85%, sehingga pada kuis I ini siswa dinyatakan tuntas secara klasikal.

b. Kuis II

Dari hasil analisis hasil kuis II, diperoleh tabel 4.5 mengenai deskripsi hasil belajar siswa pada kuis II diperoleh bahwa dari 37 siswa yang mengikuti kuis II, 33 siswa tuntas dan 4 siswa tidak tuntas. Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 89,19%. Persentase tersebut lebih dari 85%, sehingga pada kuis II ini siswa dinyatakan tuntas secara klasikal.

c. Perbandingan Kuis I dengan kuis II

Pada kuis I dan kuis II sama-sama termasuk dalam kategori ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah tuntas, sebab persentase ketuntasan

belajar siswa secara klasikal sama-sama melebihi 85%. Namun dari persentase ketuntasan belajar siswa dari kuis I ke kuis II meningkat 2,7%. Yaitu dari 86,49% pada kuis I menjadi 89,19%.

2. Aktivitas Guru

a. Pertemuan I

Dari tabel 4.5 tentang aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan metode *outbound training* dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang jarang dilakukan guru ialah memberi motivasi pada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, meminta siswa berkelompok, dan member penghargaan pada siswa. Aktivitas memberi motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan meminta siswa berkelompok dilakukan satu kali di awal pembelajaran. Selanjutnya siswa akan terus berkelompok dalam timnya. Aktivitas member penghargaan berupa *doorprize* juga hanya dilakukan satu kali di akhir pembelajaran.

Aktivitas *ice breaking*, *briefing*, meminta siswa berdiskusi, serta menegaskan materi pembelajaran sering dilakukan. *Ice breaking* dilakukan sambil mengelompokkan siswa kedalam 6 tim. *Briefing* dilakukan untuk mengarahkan siswa tentang peraturan pemberian *jackpot*, *game*, dan tugas apa yang harus dikerjakan siswa. Setelah siswa mengumpulkan LKS kepada guru, guru akan langsung menilai dan memberi penegasan materi terhadap jawaban siswa jika ada yang tidak tepat.

Aktivitas mengawasi siswa bermain *game* dan berdiskusi merupakan hal yang selalu dilakukan guru. Sebab sebagian besar waktu dikeluarkan untuk siswa bermain *game* dan berdiskusi.

Aktivitas meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi dan menyimpulkan materi bersama siswa tidak pernah dilakukan sebab pada saat itu guru mengkhawatirkan waktu yang tersedia kurang. Sedangkan kegiatan menyimpulkan materi tidak dilakukan bersama siswa sebab guru telah memberi materi setelah siswa mengumpulkan LKS.

b. Pertemuan II

Dari tabel 4.5 tentang aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan metode *outbound training* dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang jarang dilakukan guru ialah memberi motivasi pada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, meminta siswa berkelompok, memberi penghargaan pada siswa, serta *ice breaking*. Aktivitas memberi motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan meminta siswa berkelompok dilakukan satu kali di awal pembelajaran. Selanjutnya siswa akan terus berkelompok dalam timnya. Aktivitas *ice breaking* berupa *yell* hanya dilakukan satu kali oleh tim yang mendapat *jackpot* terbanyak dilanjutkan guru memberi penghargaan berupa *doorprize*.

Aktivitas *briefing*, meminta siswa berdiskusi, menanggapi jawaban siswa serta menegaskan materi pembelajaran sering dilakukan oleh guru.

Briefing dilakukan untuk mengarahkan siswa tentang peraturan *game* dan tugas-tugas yang harus mereka kerjakan. Setelah bermain *game* siswa diminta berdiskusi dalam tim, setelah selesai mendiskusikan LKS mereka diminta mengumpulkan LKS dan mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat. Kemudian guru menanggapi presentasi dan hasil diskusi siswa serta membenarkan bila ada kesalahan (menegaskan materi).

Hal yang selalu dilakukan guru adalah mengawasi siswa bermain *game* dan berdiskusi serta meminta siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat kepada guru sebab sebagian besar waktu digunakan untuk bermain dalam *game* dan berdiskusi. Sedangkan menyimpulkan materi bersama siswa tidak pernah dilakukan sebab penegasan materi telah dilakukan setelah siswa mengumpulkan LKS dan mempresentasikannya secara singkat.

c. Perbandingan antara Pertemuan I dengan Pertemuan II

Pada pertemuan I aktivitas guru meminta siswa mempresentasikan secara singkat hasil diskusinya tidak terlaksana, namun pada pertemuan II aktivitas itu dapat terlaksana karena penggunaan waktu pada pertemuan II lebih efektif. Namun *ice breaking* yang pada pertemuan I sering dilakukan pada pertemuan II jadi jarang dilakukan.

3. Aktivitas Siswa

a. Pertemuan I

Dari tabel 4.7 tentang aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan metode *outbound training* terlihat bahwa pada pertemuan I kegiatan yang selalu dilakukan siswa antara lain mendengarkan penjelasan atau pengarahan guru, *ice breaking*, melaksanakan game dan mencermati LKS, serta berdiskusi dengan tim. Siswa harus mendengarkan pengarahan guru tentang peraturan *game* dan tugas yang harus mereka kerjakan. *Ice breaking* dilakukan sambil menentukan tim. Waktu yang digunakan untuk *game* dan diskusi tidak sebentar, maka wajarlah kalau kegiatan selalu dilakukan.

Kegiatan siswa berkelompok dalam tim hanya dilakukan satu kali, setelah itu mereka selalu dalam tim yang sama. Kegiatan menerima *doorprize* hanya dilakukan oleh satu kelompok yang memperoleh *jackpot* terbanyak. Kegiatan mempresentasikan hasil diskusi tidak pernah dilakukan. Begitu pula dengan kegiatan yang tidak relevan dengan pembelajaran, tidak pernah dilakukan siswa pada pertemuan I ini.

b. Pertemuan II

Dari tabel 4.7 tentang aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan metode *outbound training* terlihat bahwa pada pertemuan II kegiatan yang selalu dilakukan siswa antara lain mendengarkan penjelasan atau pengarahan guru, melaksanakan game dan mencermati LKS, serta berdiskusi dengan tim. Kegiatan yang sering dilakukan ialah mempresentasikan hasil diskusi secara singkat yang

dilakukan secara periodik, yaitu pada pos I satu kali, kemudian pada pos II juga satu kali. Kegiatan memperoleh *doorprize* dan *ice breaking* berupa yell hanya dilakukan oleh satu tim yang mendapat *jackpot* terbanyak, sedangkan siswa yang lain tidak melakukannya. Kegiatan berkelompok dalam tim hanya dilakukan di awal pembelajaran karena siswa telah mengetahui timnya masing-masing untuk selanjutnya dalam tim yang sama pada pembelajaran itu.

b. Perbandingan antara pertemuan I dengan pertemuan II

Pada pertemuan I siswa tidak mempresentasikan hasil diskusinya, namun pada pertemuan II mereka melakukan aktivitas itu. Ice breaking pada pertemuan I selalu dilakukan, namun pada pertemuan II hanya dilakukan oleh kelompok yang memperoleh *doorprize*.

4. Respon Siswa

Dari tabel 4.8 mengenai hasil respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan metode *outbound training* dapat dilihat bahwa respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran matematika dengan metode *outbound training* untuk kategori sangat positif berjumlah 6 butir pertanyaan, positif berjumlah 4 butir pertanyaan, dan kurang positif berjumlah 5 butir soal. Maka dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran matematika dengan metode *outbound training* adalah sangat positif.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Dalam penelitian terdapat beberapa hal yang muncul diluar perencanaan yaitu:

1. Kemampuan guru memandu *outbound*

Guru bukanlah trainer yang berpengalaman dalam memandu *game outbound* atau memberikan *ice breaking*. Oleh sebab itu *ice breaking* yang dilakukan hanya berupa *yell* yang dibuat sendiri oleh siswa serta *game* pengelompokkan siswa.

2. Cuaca pada saat *outbound*

Pada pertemuan pertama guru kurang mempertimbangkan jam pelajaran yang digunakan untuk *outbound*, yaitu pada siang hari. Sehingga siswa terlihat kepanasan dan lelah, namun tetap antusias.